

ABSTRAK

HILMI NUR FAKHIRA. 2022. MODEL OPERASIONAL PELATIHAN PADA BALAI LATIHAN KERJA TASIKMALAYA DALAM MENYIAPKAN TENAGA KERJA PROFESIONAL Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Menurut Badan Pusat Statistika, angka pengangguran di Kota maupun Kabupaten Tasikmalaya jumlahnya cukup tinggi, pada daerah kota 27.441 orang dan Kabupaten sebanyak 67.290 orang masih mengalami pengangguran. maka salah satu solusinya yaitu melalui pelatihan di Balai Latihan Kerja dengan menyiapkan tenaga kerja yang profesional. Untuk keberhasilan penyelenggaraan suatu pelatihan maka dibutuhkan model pelatihan yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana model operasional pelatihan pada Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam menyiapkan tenaga kerja profesional. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deksriptif, jenis pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan beberapa tahapan seperti reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah model operasional pelatihan yang digunakan oleh Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam menyiapkan tenaga kerja profesional yaitu dengan Model Pelatihan Berbasis Kompetensi yang artinya pelatihan kerja yang akan berfokus pada hasil akhir. Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan menjadi tenaga kerja yang profesional. Jenis pelatihan yang diberikan diantaranya Pelatihan Institusional yang pelaksanaannya dilaksanakan di kantor Balai Latihan Kerja dan *Mobile Training Unit* (MTU) yang pelaksanaannya di tempat tinggal warga setempat. Dengan langkah-langkah diantaranya : Identifikasi Kebutuhan Pelatihan yang bertujuan untuk melihat dan menentukan pelatihan apa yang akan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, Merancang Program Pelatihan seperti membuat kurikulum dan mempersiapkan alat peraga yang dibutuhkan, Melaksanakan Program Pelatihan dengan melakukan seleksi kepada calon peserta pelatihan dan Melakukan Evaluasi Pelatihan berupa evaluasi kejuruan dan evaluasi program. Kesimpulannya dengan model pelatihan berbasis kompetensi yang dilakukan Balai Latihan Kerja Tasikmalaya bisa menjadikan lulusan peserta pelatihan sebagai tenaga kerja yang profesional, sehingga bisa membantu mengurangi angka pengangguran di Tasikmalaya.

Kata Kunci: Model pelatihan, Balai Latihan Kerja, Tenaga kerja profesional

ABSTRACT

HILMI NUR FAKHIRA. 2022. *TRAINING OPERATIONAL MODEL AT THE TASIKMALAYA WORK TRAINING CENTER IN PREPARING PROFESSIONAL WORKERS*, Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

According to the Central Statistics Agency, the unemployment rate in Tasikmalaya City and Regency is quite high, 27,441 people in the city area and 67,290 people in the Regency are still unemployed. then one solution is through training at the Job Training Center by preparing a professional workforce. For the successful implementation of a training, it is necessary to use a training model. The purpose of this study is to find out how the operational model of training at the Tasikmalaya Job Training Center in preparing a professional workforce. The research method used is descriptive qualitative, the type of data collection in this study is through observation, interviews, and documentation. Technical data analysis uses several stages such as data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are the operational training model used by the Tasikmalaya Job Training Center in preparing a professional workforce, namely the Competency-Based Training Model, which means job training that will focus on the final result. After attending the training, participants are expected to become professional workers. The types of training provided include Institutional Training which is carried out at the Office of the Job Training Center and Mobile Training Unit (MTU) which is carried out at the residence of local residents. With the following steps: Identification of Training Needs which aims to see and determine what training will be held according to the needs of the training participants, Designing Training Programs such as making curriculum and preparing the required teaching aids, Implementing Training Programs by selecting prospective trainees and Conduct training evaluations in the form of vocational evaluations and program evaluations. In conclusion, the competency-based training model carried out by the Tasikmalaya Job Training Center can make the graduates of the training participants as professional workers, so that they can help reduce the unemployment rate in Tasikmalaya.

Keywords: Training Model, Job Training Center, Professional Workforce